

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez-Garcia, D., Gonzalez-Castro, P., Nunez, J. C., Rodriguez, C., & Cerezo, R. (2019). Dampak Keluarga dan Teman terhadap Perilaku Antisosial Remaja: Peran Mediasi Impulsif dan Empati. *Frontiers in Psychology*.
- Amerika, A. P. (2013). Manual Diagnostik dan Statistik Gangguan Jiwa (DSM-5). Washington, DC: Penerbitan Psikiatri Amerika.
- Assink M., V. d. (2015). Faktor risiko perilaku nakal yang terus-menerus di kalangan remaja: tinjauan meta-analitik. *Klinik. Psikologi. Wahyu* 42 47–61. 10.1016/j.cpr.2015.08.002.
- Burt, S. R. (2016). Uji longitudinal terhadap pengaruh pola asuh dan stabilitas pengendalian diri: bukti negatif untuk teori umum kejahatan. *Kriminologi* 44 353–396. 10.1111/j.1745-9125.2006.00052.
- Cutrín O., G.-F. J. (2017). Pengaruh praktik pengasuhan anak melalui teman sebaya yang menyimpang terhadap perilaku antisosial tanpa kekerasan dan kekerasan pada masa remaja pertengahan dan akhir. *euro. J.Psikol. Aplikasi*.
- Díaz-Lopez A., R.-H. F.-B. (2019). Efek dari aplikasi program kecerdasan emosional dalam dinamika intimidasi. sebuah studio piloto. *Revista De Psicol. Mendidik.* 14 124–135. 10.23923/rpye2019.02.17.
- Fitrianisa, A. (2018). Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa SMK Piri 3 Yogyalarta. *Jurnal Riset Mahasiswa BImbingan dan Konseling*.
- Kazdin, A. (1998). Child, Parent and Family Dysfunction As Predictors Of Outcome .
- Lansford JE, C. M. (2018). Kualitas persahabatan, afiliasi kelompok teman sebaya, dan perilaku antisosial teman sebaya sebagai moderator hubungan antara pola asuh negatif dengan perilaku eksternalisasi remaja. *J.Res*.
- Li D., Z. W. (2015). Kontrol perilaku orang tua, kontrol psikologis, dan viktimsiasi teman sebaya remaja Tiongkok: peran mediasi pengendalian diri. *J. Anak Keluarga Pejantan.* 24 628–637. 10.1007/s10826-013-9873-4.
- Akhyar, Y., & Fitri, E. M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP. *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19, 123-129.

- Alase, A. (2017, April). The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 5. doi:<https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9>
- Barry, P. D. (1998). *Mental Health and Mental Illness*. Lippincott-Raven.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. McGraw-Hill Companies, Incorporated.
- Fathoni, A. N., & Hariyadi, M. (2022). Penanggulangan Antisosial Dalam Dunia Pendidikan Perspektif Al-Qur'an. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 126-137. doi:doi.org/10.36670/alamin.v2i02.20
- Fitrianisa, A. (2018, Maret). Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa SMK Piri 3 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4, 166-178.
- Gunarsa, S. D. (1991). *Psikologi praktis: anak, remaja dan keluarga*. Gunung Mulia.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press.
- Hendriani, S., Efni, Y., Rokhmawati, A., & Restuti, S. (2018). *Mengantisipasi Perilaku Anti Sosial Pada Anak*. Jakarta: Universitas Riau Press.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayah, N., & Huriati. (2016). Krisis Identitas Diri Pada Remaja “Identity Crisis of Adolescences”. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 10(1), 49-62.
- Indanah, Himawan, R., & Habibi, M. (2020). Perilaku Anti Sosial Pada Remaja. *The 12th University Research Colloquium 2020*, 213-219.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 243-256.
- Kusuma, A. D., & Sativa, S. O. (2020). Karakteristik Kepribadian Antisosial. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 33-36.
- Kusuma, A. D., & Sativa, S. O. (2020). Karakteristik Kepribadian Antisosial. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8, 33-36.
- Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.

- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Pratama, B. A. (2019). Korelasi Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap Antisosial pada Remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sukoharjo. *Indonesian Journal On Medical Science*, 6, 9-17.
- Putriani, H., & Mz, I. (2020). Perilaku Antisosial Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Studia Insania*, 69-79.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Rahayu, A. P. (2017). Perilaku Anti Sosial Anak Jalanan Usia Dini di Kota Surabaya. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 261-272.
- Santosa, S., & Wardana. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono, R. B. (2019). Meneliski Dorongan Agresi Para Pelajar Pelaku "Klithih" di Yogyakarta. *SOLUTION, Journal of Counseling and Personal Development*, 1, 58-70.
- Setiadi, E. M. (2011). *Pengantar Sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Kencana Prenada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Vol. 15). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yüksel, P., & Yıldırım, S. (n.d.). Theoretical Frameworks, Methods, and Procedures for Conducting Phenomenological Studies in Educational Settings. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 2015.